

**PENGARUH KERJA PARUH WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FKIP UNS
ANGKATAN 2017**

**Irdiana Indah Rohmawati¹, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati², Patni
Ninghardjanti³**

*Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta*

Email: Irdianaindah17@gmail.com, ciciliadyahsulistyaningrum@yahoo.com,
buning@fkip.uns.ac.id

Abstract

This research is a quantitative study using multiple regression statistical analysis techniques. The population in this study were all students of FKIP UNS class 2017, and the research sample was FKIP UNS class 2017 students who were studying while working, with the sampling technique used was purposive random sampling, it is known that the sample used in this study amounted to 94 respondents / students who determined by the Slovin Formula. The data collection technique used was a questionnaire.

Based on the results of the study, it shows that at a significant level of 5%: (1) there was a significant negative effect part-time work on learning achievement, (2) there was a significant positive effect on learning motivation on learning achievement, (3) there was a significant positive effect part-time work time and learning motivation on learning achievement.

Keywords: *Part Time Work, Learning Motivation, Learning Achievement*

I. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar, prestasi belajar merupakan cermin dari upaya yang dilakukan sekolah atau perguruan tinggi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Begitu juga bagi mahasiswa, menurut penelitian (Hidayah, 2016) prestasi belajar bagi mahasiswa merupakan bukti keberhasilan yang dicapai mahasiswa pada akhir proses pembelajaran.

Dalam upaya mencapai keberhasilan proses belajar dalam hal ini prestasi belajar yang baik maka dibutuhkan motivasi, yaitu salah satu faktor yang dapat mendorong mahasiswa untuk mau melakukan aktivitas belajar. Dalam kegiatan pembelajaran adanya motivasi sangat diperlukan, hal ini dikarenakan seseorang yang tidak mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik dan tidak dapat mencapai prestasi belajar di jenjang pendidikan. (Sunanto, Handayani, & Rahmawaty, 2019)

Selain itu kegiatan belajar mengajar yang ada pada jenjang pendidikan juga menjadi salah satu modal penting bagi seorang individu untuk meningkatkan prestasi akademik. Namun kesempatan tersebut bukan perkara mudah bagi individu yang memiliki masalah ekonomi atau pada biaya pendidikan. Dari masalah tersebut muncullah fenomena mahasiswa berstatus

ganda, yaitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu, Sehingga akibat tindakan tersebut muncul pula beberapa masalah pokok.

Beragam alasan melatarbelakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja, diantaranya karena adanya masalah pembiayaan pendidikan atau pun untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus agar meringankan beban keluarga, untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman diluar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya.

Menjalani kuliah sambil bekerja tentu bukan perkara yang mudah bagi mahasiswa. keputusan untuk kuliah sambil bekerja tentu memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa. Bagi mahasiswa bekerja dapat menimbulkan dampak negatif. (Purwanto & Iskandar, 2013) menyatakan bahwa, mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja dikarenakan padatnya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja.

dalam penelitian (Lenaghan & Sengupta, 2007) juga disampaikan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari kedisiplinan baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk belajar atau kuliah dengan pekerjaan.

Fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja saat ini bukan lagi menjadi hal yang langka karena saat ini banyak ditemukan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan alasan beragam, hal ini juga ditemukan di Universitas Sebelas Maret Surakarta, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang terdiri dari mahasiswa dengan berbagai macam perbedaan sosial, ekonomi, dan budaya. Ada yang berasal dari keluarga yang mampu secara ekonomi, dan ada sebagian yang berasal dari keluarga kurang mampu

Bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu kebanyakan akan merasa terbebani apabila uang saku pemberian orang tua hanya cukup untuk biaya hidup sehari-hari belum ditambah dengan biaya pendidikan, misalnya untuk membeli peralatan atau fasilitas belajar lainnya. Sehingga mahasiswa akan melakukan usaha apapun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan agar kebutuhan untuk pendidikan terpenuhi, salah satu upaya yang dilakukan mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah

dengan kuliah sambil bekerja paruh waktu.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, diketahui terdapat beberapa mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 yang kuliah sambil bekerja paruh waktu, baik itu bekerja secara offline maupun bekerja secara online, dan diketahui beberapa dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu tidak menyadari dan tidak memikirkan bagaimana manajemen waktu serta apakah ada dampak dari kuliah sambil bekerja yang dilakukannya terhadap prestasi atau hasil belajarnya.

Dibawah ini merupakan penjabaran rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut : pertama, apakah ada pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2017, kedua, apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2017, ketiga, apakah ada pengaruh kerja paruh waktu dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2017.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang terletak di Jalan Insinyur Sutami No. 36 A, Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini dipilih tujuannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yang mana dalam penyusunan instrumen atau alat pengumpul data, variabel-variabel yang menjadi acuan utama peneliti dalam menyusun angket terdiri atas angket tentang kerja paruh waktu dan motivasi belajar mahasiswa

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2017. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2017 yang kuliah sambil bekerja.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel

dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian, dan karena luasnya populasi dalam penelitian ini maka sampel penelitian yang memenuhi ciri-ciri khusus yang diteliti akan dipilih secara acak dengan menggunakan cara undian.

Sedangkan sampel yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2018 yang berjumlah 30 Orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket/kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh kerja paruh waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif yang terdiri dari analisis statistic deskripsi dan analisis inferensial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Data penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari persebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 94 responden, 5 mahasiswa (5,4%) berasal dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Ekonomi 5

mahasiswa (5,4%), Pendidikan Fisika 3 mahasiswa (3,2%), Pendidikan Luar biasa 4 mahasiswa (4,3%), pendidikan PPKN 4 mahasiswa (4,3%), Pendidikan Sejarah 3 mahasiswa (3,2%), Pendidikan Administrasi Perkantoran 10 mahasiswa (10,6%), PGSD 5 mahasiswa (5,4%), Pendidikan Matematika 3 mahasiswa (3,2%), Pendidikan Sosiologi dan Antropologi 6 mahasiswa (6,4%), Pendidikan Akuntansi 8 mahasiswa (8,6%), Bimbingan Konseling 4 mahasiswa (4,3%), Pendidikan Guru Paud 3 mahasiswa (3,1%), Pendidikan Kimia 5 mahasiswa (5,4%), Pendidikan Bahasa Jawa 3 mahasiswa (3,2%), Pendidikan Seni Rupa 3 mahasiswa (3,2%), Pendidikan Biologi 6 mahasiswa (6,4%), Pendidikan Geografi 3 mahasiswa (3,2%), Pendidikan Bahasa Inggris 5 mahasiswa (5,4%), Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer 4 mahasiswa (4,2%), dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam 2 mahasiswa (2,1%).

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari data penelitian keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat perempuan sebanyak 79 mahasiswa (84%) sedangkan laki-laki sebanyak 15 mahasiswa (16%).

Data karakteristik responden berdasarkan alamat asal diketahui jumlah mahasiswa yang berasal dari

luar Karesidenan Surakarta sebanyak 33 mahasiswa (35%) dan mahasiswa yang berasal dari Karesidenan Surakarta berjumlah 61 mahasiswa (65%).

Data karakteristik responden berdasarkan status penerima beasiswa mahasiswa menunjukkan bahwa responden atau mahasiswa yang memperoleh beasiswa sebanyak 50 mahasiswa (53%) dan mahasiswa yang tidak memperoleh beasiswa sebanyak 44 mahasiswa (47%).

Data karakteristik responden berdasarkan alasan bekerja dari data penelitian keseluruhan menunjukkan mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja atau bekerja paruh waktu berbasalasan untuk menambah pengalaman sebanyak 28 mahasiswa (29,8%), untuk menambah uang jajan sebanyak 32 mahasiswa (34%), untuk membantu perekonomian keluarga sebanyak 12 mahasiswa (12,8%), untuk mengisi waktu luang sebanyak 17 mahasiswa (18,1%), dan mahasiswa yang memilih option alasan lainnya sebanyak 5 mahasiswa (5,3%). Sehingga dapat disimpulkan alasan mahasiswa bekerja paling banyak adalah untuk menambah uang jajan yaitu sebanyak 32 mahasiswa/responden.

Data karakteristik responden berdasarkan jenis

pekerjaan mahasiswa dari data penelitian keseluruhan menunjukkan mahasiswa yang kerja paruh waktu sebagai tentor les/guru bimbingan belajar sebanyak 37 mahasiswa (39,4%), mahasiswa yang bekerja sebagai penjual online atau online shop sebanyak 19 mahasiswa (20,2%), mahasiswa yang bekerja sebagai penulis sebanyak 10 mahasiswa (8,2%), mahasiswa yang bekerja sebagai pelayan rumah makan sebanyak 6 mahasiswa (6,4%), mahasiswa yang bekerja sebagai penjaga toko/kasir sebanyak 8 mahasiswa (8,5%), sedangkan mahasiswa yang memilih option lainnya sebanyak 14 mahasiswa (14,9%). Sehingga dapat disimpulkan jenis pekerjaan yang paling banyak diminai mahasiswa adalah sebagai tentor les/guru bimbingan belajar, yaitu sebanyak 37 mahasiswa.

Data karakteristik responden berdasarkan intensitas bekerja dari data penelitian keseluruhan menunjukkan mahasiswa yang bekerja kurang dari 2 kali dalam seminggu sebanyak 8 mahasiswa (8,5%), mahasiswa yang bekerja 2-4 kali dalam seminggu sebanyak 39 mahasiswa (41,5%), dan mahasiswa yang bekerja lebih dari 4 kali dalam seminggu sebanyak 47 mahasiswa (50%). Sehingga dapat disimpulkan intensitas bekerja

mahasiswa yang paling banyak adalah lebih dari 4 kali dalam seminggu, yaitu sebanyak 47 mahasiswa.

Data karakteristik responden berdasarkan rata-rata gaji mahasiswa selama satu bulan dari data penelitian keseluruhan menunjukkan mahasiswa dengan rata rata gaji kurang dari 1 juta selama sebulan sebanyak 66 mahasiswa (70,2%), dan mahasiswa dengan rata-rata gaji 1-3 juta selama sebulan sebanyak 28 mahasiswa (29,8%), dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh gaji lebih dari 3 juta dalam satu bulan.

Berdasarkan data penelitian pada variabel kerja paruh waktu juga dapat diketahui bahwa 56 mahasiswa (59,6%) memiliki tingkat kemampuan kerja paruh waktu yang tinggi dengan nilai rata-rata 26-33, sedangkan 35 mahasiswa (37,2%) memiliki tingkat kemampuan kerja paruh waktu yang rendah dengan nilai rata-rata 18-25, dan 3 mahasiswa (3,2%) memiliki tingkat kemampuan kerja paruh waktu yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata 34-41.

Pada variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2017 memiliki tingkat motivasi

belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 84 mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 (89,3%) memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, dan sebanyak 10 mahasiswa (10,7%) memiliki tingkat motivasi belajar yang sangat tinggi, dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah atau sangat rendah.

Dari variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa dalam kecenderungan prestasi belajar mahasiswa, terdapat 49 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan atau dengan IPK 2,76-3,50, dan 45 mahasiswa dengan predikat Cumlaude atau dengan IPK 3,50-4,00. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 mempunyai nilai IPK dengan predikat sangat memuaskan.

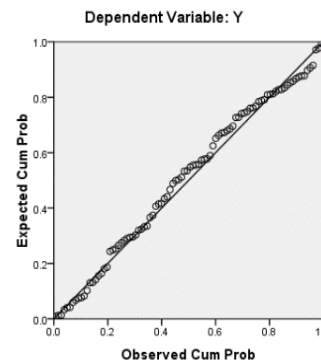
Pengujian normalitas yang dilakukan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas dalam analisis ini dilakukan dengan program SPSS yang menghasilkan gambar Normal P-P Plot. Gambar yang dihasilkan akan menunjukkan sebaran titik-titik. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa data residual

terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Dari gambar grafik yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residual tersebut berdistribusi normal.

Berikut adalah gambar Normal P-P Plot yang dihasilkan dari perhitungan Spss :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Hasil Uji Validitas

Setelah mencari kenormalan data langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian multikolinieritas, untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas pada data penelitian maka digunakan nilai toleransi/VIF (Variance Inflation Factor). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, maka

ketentuannya yaitu nilai VIF (Variance Inflation Factor) harus kurang dari 10 dan mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,01.

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel kerja paruh waktu dan motivasi belajar sama-sama sebesar 1,003, sedangkan nilai tolerancinya sebesar 0,997. Maka dikarenakan nilai VIF kedua variabel lebih kecil daripada 10 ($1,003 < 10$), dan nilai tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,01 ($0,997 > 0,01$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel X_1 dan X_2 atau variabel X_1 dan X_2 menunjukkan bebas multikolinieritas.

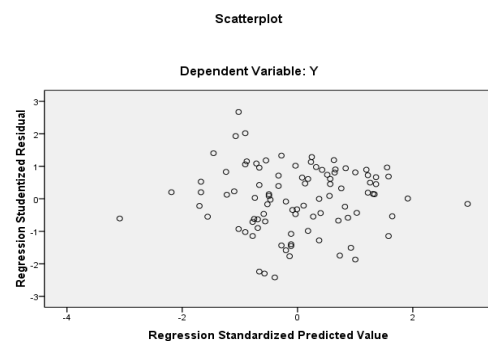
Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian Heteroskedastisitas pada data penelitian, Uji Heterokedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatann yang lain.

Model regresi dikatakan terjadi heterokedastisitas apabila data tidak terpencah dan membentuk suatu pola atau trend tertentu. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat scatterplot (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel

terikat yang telah di standarisasi.

Dari gambar scatterplot hasil perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka 0 atau dibawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam regrensi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut adalah gambar scatterplot untuk uji heterokedastisitas :



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Teknik analisis data dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi

linier berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $\hat{Y} = a + B_1X_1 +$

$B_2X_2 + e$. Berikut adalah hasil regresi dalam penelitian ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	3.328	.259		12.838	.000		
X1							
Kerja Paruh Waktu	-.017	.006	-.272	-2.805	.006	.997	1.003
X2							
Motivasi Belajar	.015	.005	.278	2.866	.005	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan melakukan pengujian secara parsial (Uji t) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas didalam menjelaskan variabel terikat, dan pengujian secara simultan (Uji f) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Hasil perhitungan uji t terhadap hipotesis variabel X_1 menyatakan terdapat pengaruh pada kerja paruh waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pada taraf signifikan 5%, diketahui t_{tabel} sebesar 1.986, t_{hitung} sebesar 2.805, dan nilai

Signifikansi Untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar 0.006 atau lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Maka kesimpulannya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.805 > 1.980$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.006 < 0.05$).

Diketahui nilai koefisien regresi parsial (B) variabel kerja paruh waktu bernilai -0.017, yang berarti jika kerja paruh waktu dinaikan satu satuan, maka prestasi belajar mahasiswa akan menurun sebesar 0.017. Sehingga jika kerja paruh waktu yang dilakukan seseorang naik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara

variabel kerja paruh waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat kerja paruh waktu ditingkatkan maka prestasi belajar akan menurun.

Kemudian Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh pada motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pada taraf signifikan 5%, diketahui t_{tabel} sebesar 1.986, t_{hitung} sebesar 2.886, dan nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar 0.005 atau lebih kecil dari nilai alpha 0.05. maka kesimpulannya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.886 > 1.986$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.005 < 0.05$).

Diketahui nilai koefisien regresi parsial (B) variabel motivasi belajar bernilai 0.015, yang berarti jika motivasi belajar dinaikan satu satuan, maka prestasi belajar mahasiswa akan naik sebesar 0.015. artinya jika motivasi belajar mahasiswa baik maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar, yaitu prestasi belajar akan naik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat terdapat pengaruh

positif yang signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat motivasi belajar mahasiswa dinaikan maka prestasi belajar akan naik juga.

Kemudian, hasil Uji f Ketentuan yang diberlakukan adalah apabila nilai prob. F hitung (ouput hasil ditunjukkan pada kolom sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F_{hitung} lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05, nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 diterima. Dan H_3 diterima jika variabel kerja paruh waktu dan motivasi kerja secara bersama-sama memiliki nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Dari hasil penghitungan diketahui nilai f_{tabel} 3.10. Hasil uji F dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji F

F hitung	7.650
F tabel	3.10
Signifikan F	0.001

Berdasarkan tabel diatas diketahui f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} yaitu $7.650 > 3.07$, dengan tingkat

signifikansi lebih kecil dari 0.05, yaitu $0.001 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kerja paruh waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelilitan yang berupa deskripsi data yang telah dihasilkan dari peneliti maupun dari variabel dan pengujian hipotesis, terdapat beberapa hal yang harus diulas lebih lanjut untuk lebih memperjelas dan menggambarkan secara deskriptif tentang data dan berbagai variabel yang terdapat pada bab selanjutnya. Berikut ini akan disajikan ulasan dan pembahasan mengenai pengaruh kerja paruh waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017.

1. Pengaruh Kerja Paruh Waktu terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Angkatan 2017

Berdasarkan deskripsi variabel

enelitian, dapat diketahui bahwa 94 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017 mayoritas memiliki kemampuan kerja paruh waktu yang tinggi, yaitu dengan presentase 59,6%.

Dari hasil analisis mengenai pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kerja paruh waktu dengan prestasi belajar mahasiswa. Pernyataan ini didasarkan pada hasil perhitungan secara parsial pengaruh kerja paruh waktu yang menunjukkan pada taraf signifikansi sebesar 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar -2.805 dengan nilai signifikansi sebesar 0.006, dan diketahui nilai koefisien regresi parsial (B) variabel kerja paruh waktu bernilai -0.017, yang berarti jika kerja paruh waktu dinaikan satu satuan, maka prestasi belajar mahasiswa akan menurun sebesar 0.017.

Hasil perhitungan tersebut menyatakan pengaruh antara dua variabel yaitu kerja paruh waktu dan prestasi belajar mahasiswa dikatakan

rendah. Pengaruh keduanya adalah negative, yang berarti semakin tinggi frekuensi kerja paruh waktu maka akan semakin rendah prestasi belajar mahasiswa.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kerja paruh waktu berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 dengan salah satu penyebabnya adalah dikarenakan mahasiswa harus dapat membagi dan memajemen waktunya antara belajar dan bekerja, hal tersebut diperkuat dengan teori dari Ahmadi dalam jurnal (Rukmoroto, 2012) dimana mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus dapat membagi waktu, konsentrasi, serta tanggung jawab terhadap komitmen dari aktivitas kuliah dan bekerja.

Kondisi kerja paruh waktu tersebut dapat membuat mahasiswa kesulitan dalam mengatur dan membagi waktu antara bekerja dengan kuliah. Sehingga konsentrasi mahasiswa dapat terpecah yang mengakibatkan berpengaruh pada aktivitas belajarnya dalam mengikuti pembelajaran dan pada prestasi

akademiknya dibanding dengan mahasiswa yang hanya kuliah tanpa bekerja.

Selain itu mahasiswa yang bekerja paruh waktu bisa sangat sulit mengatur waktunya dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya kuliah tanpa bekerja, karena aktivitas mahasiswa yang kerja paruh waktu bertambah sehingga mereka cenderung mengabaikan tugasnya sebagai seorang mahasiswa untuk belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian (Pujiyanto, 2005) yang berjudul “Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra UM”, yang menyatakan bahwa mahasiswa yang melakukan kegiatan ganda atau kuliah sambil bekerja akan lebih menfokuskan diri untuk bekerja dibandingkan belajar, dan hal ini akan berdampak pada penurunan prestasi belajar mahasiswa.

Selain itu Pujiyanto (2005) juga menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan ukuran pemahaman seseorang

akan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Demikian hasil penelitian ini menemukan bahwa prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor status kerja mahasiswa. Maka temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kerja paruh waktu berpengaruh terhadap Prestasi belajar mahasiswa. Jadi terdapat pengaruh negatif kuliah sambil bekerja (kerja paruh waktu) terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil temuan dalam jurnal internasional ilmu sosial yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang merugikan pada prestasi akademik jika siswa sekolah bekerja selama lebih dari 15 jam seminggu, pengaruh yang merugikan tersebut seperti siswa memiliki nilai yang lebih rendah, dan siswa mengalami kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas dari dosen. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Totonoto Cheng (1995) yang menunjukkan bahwa semakin banyak jam kerja yang dilakukan siswa maka semakin besar efek negatif pada prestasi

siswa, selain itu siswa yang melakukan kerja paruh waktu akan memiliki partisipasi terbatas dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maupun di kampus Muluk (2017)

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif kuliah sambil bekerja (kerja paruh waktu) terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sehingga hendaknya mahasiswa FKIP UNS khususnya angkatan 2017 bisa membagi waktunya antara kuliah dan bekerja agar diantara keduanya dapat terlaksana dengan baik dan sesuai yang direncanakan sesuai dengan keinginannya.

Maka hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang saya ambil karena sesuai dengan pernyataannya yaitu kerja paruh waktu dapat bernilai dan negatif.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Angkatan 2017.

Berdasarkan deskripsi variabel penelitian, dapat diketahui bahwa 120 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017 mayoritas memiliki tingkat motivasi belajar yang , yaitu dengan presentase 89,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.015. pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2.886 dengan nilai signifikansi sebesar 0.005. karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Uno (2008) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa atau mahasiswa yang defang melakukan proses belajar untuk mengadakan

perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Dorongan internal dan eksternal pada siswa atau mahasiswa sendiri timbul karena adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan juga dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita individu. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Biasanya siswa atau mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi baik yang berasal dari intrinsik maupun ekstrinsik dapat mendukung siswa memperoleh hasil belajar yang baik pula, dalam hal ini adalah prestasi akademik.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil temuan Bimayu, Kristiawan, & Fitriani, (2020) dalam sebuah jurnal yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa memiliki faktor pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yang artinya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan

tinggi pula prestasi belajarnya. Begitu pula dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah maka prestasi belajarnya akan rendah juga atau akan mengalami penurunan.

Sehingga dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

3. Pengaruh kerja paruh waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kerja paruh waktu dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari hasil uji F (simultan) yaitu pengujian secara serentak atau bersama-sama antara pengaruh variabel kerja paruh waktu dan motivasi

belajar secara simultan terhadap prestasi belajar. Dari hasil penelitian, diperoleh f_{hitung} sebesar 7.650 yang mana nilai tersebut lebih besar daripada f_{tabel} yaitu 3.10. oleh karenanya $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa kerja paruh waktu dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa tingkat signifikan 0.001. dengan kata lain bahwa semakin tinggi kemampuan kerja paruh waktu maka akan semakin rendah tingkat prestasi belajar mahasiswa, dan jika semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula tingkat prestasi belajar mahasiswa.

Dalam penelitian ini perlu dipahami bahwa kerja paruh waktu atau kuliah sambil bekerja datangnya dari pemahaman mata kuliah kewirausahaan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memahami pekerjaan paruh waktu apa yang pantas dan

cocok untuk dilakukan mahasiswa supaya tidak mempengaruhi aktivitas belajar dan prestasi belajarnya.

Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam kuliah sambil bekerja memerlukan pemahaman tentang bekerja bermakna untuk membangun pengalaman bekerja dan belajar positif bagi mahasiswa. Namun demikian belum tentu kemampuan kuliah sambil bekerja atau bekerja paruh waktu yang dimiliki setiap mahasiswa akan mempengaruhi secara langsung terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Pada dasarnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pujiyanto (2005) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar.

Selain itu, mahasiswa yang kuliah sambil

bekerja harus dapat membagi waktunya antara belajar dan bekerja. Hal ini sesuai dengan teori Ahmadi dalam Rukmoroto (2012) dimana mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus dapat membagi waktu dan konsentrasi serta tanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut yaitu kuliah dan bekerja. Karena kondisi tersebut dapat membuat mahasiswa kesulitan dalam mengatur dan membagi waktu antara kuliah dengan bekerja, sehingga konsentrasi dapat terpecah yang mengakibatkan berpengaruh pada aktivitas belajarnya dalam mengikuti pembelajaran dan pada prestasi akademiknya dibanding dengan mahasiswa yang hanya kuliah tanpa bekerja.

Meskipun secara simultan kemampuan terhadap kuliah sambil bekerja atau kerja paruh waktu dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa hanya 14,4% tetapi masih ada sebesar 85,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Terdapat

variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti : nilai, pengakuan penghargaan kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori dan analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kerja paruh waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017. Sehingga bekerja dipengaruhi oleh kuliah sambil bekerja yang dimiliki mahasiswa. Karena dengan bekerja mahasiswa dapat menerapkan dimasa yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian juga dengan motivasi belajar berbanding lurus dengan prestasi belajar, karena dengan adanya motivasi belajar akan mempengaruhi nilai-nilai yang akan ditempuh.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Motivasi Belajas Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas

Maret, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kerja paruh waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017.

Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kerja paruh waktu maka semakin rendah prestasi belajar mahasiswa, dikarenakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja akan mengalami kesulitan mengatur waktunya, karena aktivitas bertambah sehingga mahasiswa cenderung mengabaikan tugasnya sebagai seorang mahasiswa untuk belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Dapat dikatakan terdapat pengaruh negatif kerja paruh waktu terhadap prestasi belajar karena di lihat dari besarnya pengaruh tersebut -0.017 (dilihat dari hasil nilai koefisien) yang berarti jika kerja paruh waktu dinaikan satu satuan, maka prestasi belajar mahasiswa akan menurun sebesar 0.017 . Hal ini juga berarti bahwa semakin rendah waktu belajar maka semakin rendah prestasi belajar.

2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017.

Dikatakan berpengaruh positif karena dilihat dari nilai koefisien regresi parsial (B) variabel motivasi belajar bernilai 0.015, yang berarti jika motivasi belajar dinaikan satu satuan, maka prestasi belajar mahasiswa akan naik sebesar 0.015. Hal ini juga berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

Selain itu dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2017 memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 84 mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 (89,3%) memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, sebanyak 10 mahasiswa (10,7%) memiliki tingkat motivasi belajar yang sangat tinggi, dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah atau sangat rendah. sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2017 tergolong tinggi.

3. Kerja paruh waktu dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret angkatan 2017

Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (R Square) yang besarnya 0.144, dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.379. yang artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa 14,4% prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS angkatan 2017 dipengaruhi oleh kerja paruh waktu dan prestasi belajar. Sedangkan sisanya sebesar 85,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi ini.

Kesimpulan ini juga dikuatkan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa diketahui F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yaitu $7.650 > 3.10$, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05, yaitu $0.001 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kerja paruh waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017. $< 0,05$. Dari hasil penghitungan diketahui nilai f tabel adalah 3.10.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier yang diestimasi ini layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh kerja paruh waktu dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan pada kesimpulan dari penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa yang bekerja paruh waktu diharapkan dapat mempertimbangkan secara matang apakah mampu membagi waktu, pikiran, dan tenaganya dengan baik, sehingga tidak melalaikan kewajiban utamanya sebagai seorang mahasiswa. Selain itu hendaknya mahasiswa membuat jadwal antara kuliah, belajar, dan mahasiswa tiap hari setidaknya belajar atau mereview kembali pelajaran yang telah diajarkan 2 jam per hari.

2. Bagi Dosen

Hendaknya dosen memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara berwirausaha dan bekerja yang baik bagi mahasiswa yang ingin bekerja, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang ingin kuliah sambil bekerja. Diharapkan dosen juga memiliki pemahaman yang baik dalam hal modernitas yang dialami mahasiswa dan mengerti bagaimana mengarahkan mahasiswa melakukan interaksi positif dengan teman kampus dan teman kerja agar dalam kaitannya melakukan kegiatan kuliah sambil

bekerja mahasiswa dapat bertindak rasional dan efisien.

3. Bagi Dekan

Hendaknya Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret mengoptimalkan kualitas para pelaku yang ikut berperan serta dalam peningkatan pembelajaran kewirausahaan maupun pemahaman pengetahuan tentang bekerja baik melalui pembelajaran maupun kegiatan lain di luar pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Bagi yang akan melakukan penelitian dengan topik prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 sebaiknya mencari variabel selain kerja paruh waktu dan motivasi belajar, karena dari hasil penelitian kedua variabel tersebut telah menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 sebesar 20.1%. hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 sebesar 79.9%.

V. DAFTAR PUSTAKA

Bimayu, W., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2020). The

- Effect Intelligence, Motivation Student's toward Student's Achievement. *International Journal of Orogressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 6-16.
- Hidayah, K. (2016). *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang*. Malang.
- Lenaghan, J., & Sengupta, K. (2007). *Role Conflict, Role Balance and Affect : A Model Of Well-Being of the Working*. *Hofstra University*.
- Muluk, S. (2017). Part time job and students academic achievement. *journal Scadidependent*, 361-372.
- Pujiyanto. (2005). *Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra UM*. 1-17.
- Purwanto, H., & Iskandar, G. (2013). *Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP*. *JurnalCIVED ISSN 2302-334*. *Dipublikasikan : Universitas Negeri Padang*.
- Rukmoroto. (2012). *Jurnal Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Status Bekerja*.
- Rusdiana. (2015). *manajemen konflik*. bandung: cv pustaka setia.
- Sunanto, Handayani, E., & Rahmawaty, Y. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III Akademi Keperawatan Hafshawaty Zainul Hasan*. *Jurnal Nursing Zone*.
- Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.